

Efforts to Foster a Young Entrepreneurial Spirit at SMK Tunas Harapan Batang Serangan, Langkat Regency

Adi Harianto^{1*}, Mhd Restu Razaq², Manda Dwipayahi Bhastary³, Mega Sanjaya⁴, Kuandi Chandra⁵, Darwan Tanady⁶, Robin⁷, Irwadi⁸, Rusdiana Br Simamora⁹, Dewi Rapih Pakpahan¹⁰

^{1,2,3,4,5,6}Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

^{7,8,9}Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa

¹⁰Universitas Mahkota Tricom Unggul

Email: hariantoadi66@gmail.com

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i1.4601>

Abstract: *Digital technology is indispensable and vital nowadays. The swift advancement of information technology in today's globalized society necessitates that individuals possess the capability to effectively employ technology. This is equally pertinent to the younger generation or students. Educational institutions must combine entrepreneurial education with digital technology into their curriculum and include components of extracurricular activities. This community service initiative involves Tunas Harapan Vocational High School as the partner. Additionally, the challenge within this community service involves fostering student enthusiasm for engaging in business activities or entrepreneurship, educating SKM Tunas Harapan students on utilizing the Canva digital platform for commercial purposes, and offering training to enable students to design for entrepreneurial or business endeavors. The training session had 10 students and 2 instructors as participants. Moreover, the training techniques employed in this community service initiative include lectures, question-and-answer sessions, debates, demonstrations, and hands-on practice. The outcomes of the exercise demonstrate that students at Tunas Harapan Vocational School have improved their knowledge and abilities.*

Keyword: *Training, Digital Entrepreneurship, and Entrepreneurship.*

Pendahuluan

Menjadi wirausahawan sejak masih di sekolah memberikan banyak manfaat berharga bagi pelajar (Razaq et al., 2024). Menjadi wirausahawan sejak duduk di bangku sekolah memungkinkan individu untuk mengembangkan pemikiran kreatif dan inovatif dalam mencari solusi untuk berbagai tantangan, yang bermanfaat dalam kehidupan akademis dan profesional (Tambunan et al., 2024). Selain itu, berwirausaha juga mendorong pelajar untuk mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab, karena mereka harus mengelola waktu, sumber daya, dan keputusan secara mandiri (Nasib et al., 2021).

Karakteristik kewirausahaan juga mengasah keterampilan kepemimpinan dan kemampuan manajemen proyek, yang esensial untuk mencapai kesuksesan di berbagai sektor (Fadli, 2021). Selain itu, berwirausaha memperkenalkan siswa pada konsep keuangan dan cara menghasilkan pendapatan secara mandiri, sehingga mengajarkan pentingnya kemandirian finansial sejak usia dini (Harianto et al.,

2024). Menjadi wirausahawan mendorong pelajar untuk memahami dampak sosial dari tindakan mereka, meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (Nasib, 2021).

Penggunaan teknologi dalam kegiatan kewirausahaan saat ini sangat penting (Khairani, 2023). Penerapan teknologi digital dalam kegiatan wirausaha memberikan manfaat yang signifikan (Rahman, 2022). Teknologi digital memungkinkan wirausahawan untuk memperluas jangkauan pasar melalui platform online, sehingga produk atau layanan dapat diakses oleh pelanggan dari berbagai wilayah tanpa batasan geografis (Hou, 2024). Peran teknologi digital meningkatkan efisiensi operasional, mulai dari pengelolaan inventaris hingga proses pembayaran, melalui sistem otomatis yang meminimalisir kesalahan dan waktu yang dibutuhkan (Pasaribu et al., 2023).

Selain itu, teknologi seperti analisis data memungkinkan pengusaha untuk mengumpulkan dan menilai informasi pelanggan, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dan strategis (Nasib, Harianto, et al., 2024). Inovasi digital menciptakan opsi baru dalam pemasaran, termasuk peningkatan pengukuran dan pemanfaatan media sosial dan iklan digital yang terfokus (Nasib, Tambunan, et al., 2024). Pada akhirnya, penerapan teknologi digital memungkinkan bisnis untuk meningkatkan daya saing, merespons fluktuasi pasar dengan cepat, dan memberikan pengalaman konsumen yang lebih baik (Hervina Sihombing et al., 2023).

Masalah di SKM Tunas Harapan muncul dari fakta bahwa siswa yang mengikuti kursus kewirausahaan menunjukkan kurangnya semangat dan dorongan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi kewirausahaan siswa. Siswa juga kurang mahir dalam memanfaatkan alat digital untuk memfasilitasi kegiatan kewirausahaan. Masalah ini mengharuskan pelaksanaan inisiatif pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan wirausahawan muda di SMK Tunas Harapan.

Metode

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan pada saat ini yaitu dengan menggabungkan pemaparan materi, diskusi, mendemonstrasikan dan tanya-jawab. Metode ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang terstruktur. Dalam pelaksanaan kegiatan, mulai dengan pemaparan materi secara jelas, kemudian lanjutkan dengan sesi diskusi untuk mendorong partisipasi peserta. Pastikan untuk menciptakan suasana yang kondusif agar peserta merasa nyaman dalam bertanya dan memberikan pendapat. Setelah diskusi, rangkum hasil dan soroti solusi yang diusulkan. Akhiri dengan evaluasi kegiatan dan dokumentasi yang dapat digunakan untuk perbaikan di masa mendatang. Metode ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga untuk mendorong keterlibatan aktif

peserta dalam mencari solusi atas isu yang dihadapi. Selanjutnya, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada Senin, 07 Oktober 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Harapan. SMK Tunas Harapan yang beralamat di Batang Serangan, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Jumlah peserta pelatihan ada sekitar 12 orang siswa SMK Tunas Harapan. Adapun identitas pelaksanaan dalam PKM Ini sebagai berikut :

Tabel 1. Peran Anggota PKM

Nama	Peran	Tanggung Jawab
Adi Harianto	Ketua	Mengkoordinasi keseluruhan kegiatan PKM, termasuk perencanaan dan pelaksanaan program. Bertanggung jawab atas komunikasi dengan pihak SMK Tunas Harapan dan pengelolaan sumber daya.
Manda Bhastary	Sekretaris	Bertanggung jawab dalam penyusunan materi dan materi pelatihan terkait kewirausahaan, serta mendampingi siswa dalam proses pelatihan dan simulasi.
Mhd Restu Razaq Irwadi Robin Mega Rusdiana Dewi Rafiah Pakpahan Darwan Tanady	Anggota	Bertanggung jawab dalam penyusunan materi dan materi pelatihan terkait kewirausahaan, serta mendampingi siswa dalam proses pelatihan dan simulasi.

Adapun Tahap Pelaksanaan PKM Sebagai Berikut :

Tabel 2. Waktu Pelaksanaan PKM

Waktu	Kegiatan
08.00 – 08.30	Persiapan Awal (registrasi Peserta) Briefing Tim
08.30 – 09.00	Pembukaan kegiatan
09.00 – 11.00	Workshop
11.00 – 12,00	Praktik Lapangan
12.00 – 13.00	ISHOMA
13.00 – 14.00	Evaluasi
14.00 – 15.00	Penutup

Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Presentasi Tim PKM pada siswa/ SMK Tunas Harapan

Pada kesempatan pengabdian kepada Masyarakat ini maka untuk mengukur keberhasilan kegiatan maka tim atau panitia pengabdian Masyarakat mengukur tingkat keberhasilan acara dengan menggunakan pre test dan post test di akhir acara. Pre test diberikan sebelum dilakukannya acara atau pemaparan materi dari narasumber. Post test diberikan setelah narasumber menyelesaikan semua pemaparan yang diberikan. Selanjutnya, dilakukan pengukuran hasil, jika diketahui bahwa nilai dari post test lebih tinggi di bandingkan dengan nilai pre test maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat. Soal yang ada di pre test dan post test tentunya sama, dengan jumlah item pertanyaan yaitu sebanyak 8 buah pertanyaan. Dalam pertanyaan pre test dan post test yang diberikan menggunakan rentang nilai 1- 4 yaitu: jawaban 1 “Tidak Paham”, 2 “Kurang Paham”, 3 “Paham” Dan 4 “Sangat Paham”. Berikut merupakan item pertanyaan yang diberikan dengan hasil pre test dan post test yang telah

dilakukan:

- A. Hasil dari pre test kepada 12 responden sebelum diberikannya materi dan pelatihan terkait pemanfaatan digital pada kegiatan wirausaha:

Tabel 3. Hasil Pre test Pemahaman Responden

No	Pertanyaan	Tingkat Pemahaman (dalam persen /%)			
		4	3	2	1
1	Apakah anda paham yang dimaksud dengan kegiatan kewirausahaan?	85	15	0	0
2.	Apakah anda tertarik atau termotivasi untuk melakukan kegiatan wirausaha walau saat ini masih status siswa atau pelajar?	0	16,67	33,33	50
3.	Apakah anda mengetahui keuntungan dan manfaat jika menjadi seorang wirausahawan muda?	0	8,33	33,33	58,33
4	Apakah anda mengetahui sifat-sifat yang harus dimiliki jika menjadi seorang wirausahaan muda?	0	16,67	16,67	66,67
5	Apakah anda mengetahui platform digital Canva?	0	25	33,33	41,67
6	Apakah anda mengetahui platform digital Canva dapat digunakan untuk tujuan bisnis?	0	0	15	85
7	Apakah anda dapat menggunakan platform digital Canva dapat untuk tujuan bisnis?	0	0	75	25

- B. Hasil dari post test kepada 12 responden setelah diberikannya materi dan pelatihan terkait pemanfaatan digital pada kegiatan wirausaha:

Tabel 4. Hasil Post test Pemahaman Responden

No	Pertanyaan	Tingkat Pemahaman (dalam persen /%)			
		4	3	2	1
1	Apakah anda paham yang dimaksud dengan kegiatan kewirausahaan?	91,67	8,33	0	0
2.	Apakah anda tertarik atau termotivasi untuk melakukan kegiatan wirausaha walau saat ini masih status siswa atau pelajar?	66,67	33,33	0	0
3.	Apakah anda mengetahui keuntungan dan manfaat jika menjadi seorang wirausahawan muda?	75	15	0	0
4	Apakah anda mengetahui sifat-sifat yang harus dimiliki jika menjadi seorang wirausahaan muda?	58,33	41,67	0	0
5	Apakah anda mengetahui platform digital Canva?	75	15	0	0

6	Apakah anda mengetahui platform digital Canva dapat digunakan untuk tujuan bisnis?	83,33	16,67	0	0
7	Apakah anda dapat menggunakan platform digital Canva dapat untuk tujuan bisnis?	75	25	0	0

Dari hasil jawaban yang diberikan responden melalui pre test dan post test yang hasilnya telah ditampilkan di atas maka dapat dibuktikan terjadi perbedaan hasil. Pada pertanyaan yang di berikan sebelum dilakukannya pelatihan atau (pre test) terkait pemanfaatan digital pada kegiatan wirausaha maka jawaban responden jelas terlihat lebih banyak mengarah pada jawaban skala 1 “tidak paham” atau 2 “kurang paham”. Selanjutnya, pada pertanyaan nomor 6 yaitu, Apakah anda mengetahui platform digital Canva dapat digunakan untuk tujuan bisnis?, ternyata banyak responden yang tidak paham mencapai 85%. Hal ini tentunya mengindikasikan bahwa perlu dilakukan pelatihan ini agar memberikan motivasi dan dorongan serta menambah wawasan dan pengetahuan dari siswa dan guru di SMK Tunas Harapan.

Berdasarkan data pre-test yang dikumpulkan sebelum kegiatan PKM, peserta umumnya menunjukkan pemahaman yang terbatas dalam beberapa aspek kewirausahaan, seperti pengetahuan dasar tentang usaha, strategi pemasaran, dan pengelolaan bisnis. Sebagian besar peserta juga kurang percaya diri dalam kemampuan untuk memulai atau mengelola usaha mereka.

Peserta yang awalnya kurang memahami konsep kewirausahaan menunjukkan pemahaman yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan, terutama dalam hal pembuatan rencana bisnis dan dasar-dasar pemasaran. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang merasa kurang yakin untuk memulai usaha. Setelah mengikuti kegiatan, kepercayaan diri mereka meningkat, yang tercermin dalam perubahan sikap dan jawaban mereka di post-test. Peserta yang awalnya hanya memahami teori, kini mulai dapat mengaplikasikan konsep kewirausahaan dalam bentuk ide usaha yang nyata dan praktis, baik melalui simulasi maupun praktik langsung. Sebelum pelatihan, peserta belum terlatih dalam berpikir kreatif untuk mengatasi tantangan usaha. Program ini berhasil meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah kewirausahaan secara kreatif.

Secara keseluruhan, dampak positif pre-test menunjukkan bahwa peserta telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang bermanfaat, dan kesiapan mereka untuk mengembangkan usaha juga meningkat. Program ini berhasil mengubah pandangan mereka tentang kewirausahaan dan memberi mereka alat untuk mengambil langkah nyata dalam dunia usaha.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan tersebut yaitu pelatihan kewirausahaan digital di SMK Tunas Harapan sangat penting untuk membentuk wirausahawan muda yang siap menghadapi tantangan era digital. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, pemahaman tentang kewirausahaan digital menjadi kunci bagi siswa untuk menciptakan inovasi dan peluang bisnis yang relevan. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya dilengkapi dengan keterampilan teknis dalam penggunaan alat digital, tetapi juga diajarkan cara berpikir kreatif dan strategis dalam merancang dan mengelola usaha. Para peserta pelatihan juga dibekali cara menggunakan platform digital Canva untuk tujuan bisnis, dan memberikan pelatihan kepada para pelajar agar dapat melakukan desain untuk kegiatan kewirausahaan atau bisnis yang dilakukan. Selain itu, pelatihan ini mendorong semangat kewirausahaan, meningkatkan rasa percaya diri, dan membangun jejaring yang dapat bermanfaat di masa depan. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan meningkatkan daya saing generasi muda di pasar kerja.

Daftar Referensi

- Fadli, A. (2021). Efforts to Maximize the Performance of SMEs and Partnerships Through Experience and Business Capital. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 8605–8615.
- Harianto, A., Chandra, K., Fakhrul Hirzi, M., Arahman, H., Rivai, A., Budiman, I., Wijaya, E., Susanto, A., Restu Razaq, M., & Nasib. (2024). Socialization and Creation of Entrepreneurial Products for Class XII Tritech Informatics Accounting Vocational School Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1780–1790. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.4090>
- Hervina Sihombing, E., Tambunan, D., & Amelia, R. (2023). The Influence Of Marketing And Affiliate Marketing Communications On Increasing Sales Volume (Study The Case of Online Merchants on the Shopee Marketplace in Medan City). *Jurnal Ekonomi*, 12(03), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Hou, E. H. S. N. A. H. M. R. R. A. (2024). Pengaruh Digital Marketing dan Penanganan Keluhan terhadap Loyalitas Pelanggan Coffe Shop di Kota Medan. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 4(2), 1–7.
- Khairani, R. D. V. N. J. B. E. Y. A. D. M. R. A. N. B. S. A. E. M. T. R. (2023). *Pemasaran Bisnis Era Digital*. CV. Media Sains Indonesia.
- Nasib, Chaniago, S., HS, W. H., Amelia, R., & Sihombing, E. H. (2021). Efforts to Increase Investment Awareness Desa Harapan Baru. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 292–300. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v2i2.1368>
- Nasib, Harianto, E. N. R. K. A. F. A., Albert, M. R. R., Martin, D. T., Satrianny, I. P., Hou, M. D. B. D. D. R. A. A., & Tamba, Z. R. D. D. P. A. I. F. U. (2024). *Mengenal bisnis 5.0*. PT. Pena Persada Kerta Utama.

- Nasib, I. L. (2021). Manajemen & Bisnis Modern. In *Jakarta: PT Rineka Cipta*. Pena Persada.
- Nasib, Tambunan, D., Juliansyah, R., Novirsari, E., Banuari, N., Gea, S., Pakpahan, D. R., Pasaribu, D. S. O., Honkley, T., & Arahman, H. (2024). Efforts to Increase Awareness of Saving Culture among Students at Budisatrya High School in Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1417–1423.
- Pasaribu, D., Sinurat, E. J., Tambunan, D., Nainggolan, A., & Nasib. (2023). Model Analysis of Strengthening the Success and Sustainability of MSMEs in Pematang Siantar. *Journal of Hunan University (Natural Sciences)* , 50(7), 1–12.
- Rahman, A. (2022). Ekonomi Kreatif Berbasis Digital dan Kemandirian Masyarakat Era Society 5.0. In *Global Aksara Pers* (Issue March).
- Razaq, M. R., Robin, Harianto, A., Fathoni, M., & Nasib. (2024). Analysis of Factors Affecting the Risk of Business Failure of Food Sector SMEs in Binjai City. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 22(3), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.31253/pe.v22i3.3222>
- Tambunan, D., Hou, A., Nasib, Hs, W. H., & Pasaribu, D. (2024). The Role of Financial Literacy and Self-Motivation in Fostering Entrepreneurial Interest and Self-Efficacy among University Students. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(1), 136–145. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.0109>